

**LAPORAN AKHIR  
TAHUN  
PENELITIAN KERJA SAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI  
(PEKERTI)**



**Kajian Model Pengembangan Mahasiswa Wirausaha Untuk  
Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru di Universitas Sahid Surakarta**

**TAHUN KE 1 DARI RENCANA 2 TAHUN**

**TIM PENELITI PENGUSUL/ TPP**

**(Ketua: Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si/NIDN. 0601058202)**

**(Anggota: Destina Paningrum, SE., MM. NIDN. 0624077901)**

**TIM PENELITI MITRA/ TPM**

**(Ketua: Prof. Dr. Asri Laksmi Riani., M.S/NIDN 0030015905)**

**(Anggota: Dr. Edi Kurniadi, M.Pd /NIDN 0018056006 )**

**Dibiayai Oleh:**

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Bagi Dosen  
Perguruan Tinggi Swasta Antara Ditjen Dikti dengan Kopertis Wilayah VI  
No SP DIPA-042.06-0/2017 tgl 7 Desember 2016  
Antara Kopertis Wilayah VI dengan Universitas Sahid Surakarta  
Nomor: 022/K6/KM/SP2H/PPM/2017**

**UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA  
OKTOBER 2017**

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kajian model Pengembangan Mahasiswa Wirausaha  
Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru di  
Universitas Sahid Surakarta

**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : RUSNANDARI RETNO CAHYANI, SE, M.Si.  
Perguruan Tinggi : Universitas Sahid Surakarta  
NIDN : 0601058202  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Nomor HP : 082220678495  
Alamat surel (e-mail) : nandaretno@yahoo.com

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : DESTINA PANINGRUM SE, MM  
NIDN : 0624077901  
Perguruan Tinggi : Universitas Sahid Surakarta

**Anggota (2)**  
Nama Lengkap : Dr. Dra ASRI LAKSMI RIANI  
NIDN : 0030015905  
Perguruan Tinggi : Universitas Sebelas Maret

**Anggota (3)**  
Nama Lengkap : Dr. Drs EDI KURNIADI M.Pd  
NIDN : 0018056006  
Perguruan Tinggi : Universitas Sebelas Maret

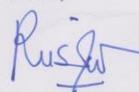
**Institusi Mitra (jika ada)**  
Nama Institusi Mitra : -  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 100,000,000  
Biaya Keseluruhan : Rp 249,780,000

Mengetahui,  
Dekan



(Paramastu Titus Anggitya, S.Sos., M.IKom)  
NIP/NIK 1033154

Kota Surakarta, 31 - 10 - 2017  
Ketua,



(RUSNANDARI RETNO CAHYANI, SE,  
M.Si.)  
NIP/NIK 1033181

Menyetujui,  
Ketua P3M



(Ahmad Syamsul Bahri.S.Kep., M.Kes)  
NIP/NIK 0603038202

## RINGKASAN

Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu negara yang sedang membangun. Kemajuan atau kemuduran ekonomi suatu negara ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok entrepreneur ini. Untuk mewujudkan menjadi negara maju dengan cara menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan diperguruan tinggi yang terus digalakan dan ditingkatkan, dengan menyusun metode dan strategi pembelajaran kewirausahaan yang membuat mahasiswa tertarik untuk berwirausaha, sehingga, langkah untuk mewujudkan memiliki wirausaha sebanyak 2% dari jumlah penduduk bisa terwujud. Di mana tahun 2016 ini jumlah penduduk 200 juta lebih maka dibutuhkan wirausaha sebanyak 4 juta. Tahun 2015 jumlah wirausaha Indonesia sebanyak 1,65%. Apabila jumlah wirausaha bertambah maka akan turut mendongkrak ekonomi negara, yakni bertambahnya lapangan pekerjaan, dan akhirnya meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Penelitian tahun pertama untuk (1) Mengetahui potensi sumber daya dan kompetensi SDM yang dimiliki dan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa wirausaha, (2) Merumuskan rancangan model pengembangan mahasiswa wirausaha, (3) Membuat model pengembangan mahasiswa wirausaha untuk meningkatkan jumlah wirausaha, (4) Mendorong eksistensi Universitas Sahid Surakarta (USS) dan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam memprediksi dan membantu memberi alternatif solusi permasalahan lokal dan global agar dapat mendukung aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi berbasis Ipteks.

Luaran dalam penelitian ini adalah (1) Pengembangan model mahasiswa wirausaha baru (2) Ada 4 kelompok wirausaha dari hasil program Wirausaha Mahasiswa 2017, (3) Hasil dari penelitian PEKERTI ini berupa publikasi ilmiah pada jurnal Internasional dan (3) mengikuti *international conference*, (4) buku ajar kewirausahaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu observasi, Interview, *Focus Group Discussion*, Survey, metode simak dokumen. Hasil dari penelitian ini adalah model wirausaha baru dari program wirausaha Mahasiswa Usahid 2017 Mendapatkan 4 Wirausaha Baru dan perlu adanya pendampingan secara terus-menerus agar tidak berhenti ditengah jalan. Salah satu usaha mahasiswa ada yang produknya sudah mendapatkan PIRT dan 1 masih dalam proses.

Kata Kunci: *pengembangan model, mahasiswa wirausaha, dan jumlah wirausaha baru.*

## **PRAKATA**

Alhamdulillah Puji syukur yang dalam kami sampaikan ke hadirat Allah SWT , karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kegiatan Penelitian antar perguruan tinggi(PEKERTI) ini dapat diwujudkan sesuai dengan rencana. Melalui kegiatan penelitian antar ini kami telah berupaya memberikan yang terbaik demi terwujudnya program yang dirancang untuk mengasah keilmuan dan mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi. Dengan penuh rasa rendah hati, kami juga sangat menghargai dan berterima kasih atas segala bantuan dan perhatian yang diberikan oleh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Sahid Surakarta yang telah mengawal kegiatan ini. Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Ristekdikti atas dana hibah Tahun anggaran 2017 yang telah diberikan kepada kami sehingga Penelitian antar perguruan tinggi antara Universitas Sahid Surakarta dengan Universitas Sebelas Maret/ UNS ini bisa berjalan. Besar harapan dengan penelitian yang telah kami lakukan ini dapat berkembang ke arah yang positif dan semoga dapat memberi manfaat bagi semua pihak, khususnya menambah jumlah wirausaha baru di Universitas Sahid Surakarta dan meningkatkan pendapatan mahasiswa.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Daftar lampiran .....	viii
BAB 1: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Kewirausahaan .....	5
B. Program Mahasiswa Wirausaha.....	6
C. Model Pengembangan Mahasiswa Wirausaha .....	6
BAB 3: TUJUAN DAN MANFAAT .....	7
BAB 4: METODE PENELITIAN .....	10
BAB 5: HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	13
BAB 6: RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	15
BAB 7: KESIMPULAN DAN SARAN .....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	22

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	.....	5
Tabel 2	.....	8
Tabel 3	.....	15
Tabel 4	.....	16

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	.....	5
Gambar 2	.....	8
Gambar 3	.....	15
Gambar 4	.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	.....	5
Lampiran 2	.....	8
Lampiran 3	.....	15
Lampiran 4	.....	16

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan UU No 17 tahun 2007 tentang visi dan misi pembangunan nasional yaitu Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Kemandirian dan kemajuan suatu bangsa tidak hanya dicerminkan oleh perkembangan ekonomi semata, tetapi mencakup aspek yang lebih luas. Oleh karena itu, untuk membangun kemandirian, mutlak harus dibangun kemajuan ekonomi. Sedangkan keadilan dan kemakmuran harus tercermin pada semua aspek kehidupan. Semua rakyat mempunyai kesempatan yang sama dalam meningkatkan taraf kehidupan, memperoleh lapangan pekerjaan, mendapatkan pelayanan sosial, pendidikan, kesehatan, ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki berbagai indikator sosial ekonomi yang lebih baik.

Salah satu upaya untuk mewujudkan negara maju berarti harus memiliki sebanyak 2% dari jumlah penduduk. Di mana tahun 2016 ini jumlah penduduk 200 juta lebih maka dibutuhkan wirausaha sebanyak 4 juta. Tahun 2015 jumlah wirausaha Indonesia sebanyak 1,65% pertahun. Apabila jumlah wirausaha bertambah maka akan turut mendongkrak ekonomi negara, yakni bertambahnya lapangan pekerjaan, dan akhirnya meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat. Upaya yang dilakukan pemerintah melalui Kementrian koperasi dan UMM melalui gerakan kewirausahaan Nasional yang pertama dilaksanakan pada tahun 2011. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No 04/Per/M.KUKM/IX/2010 tentang pedoman Program Penumbuhan dan Pengembangan Sarjana Wirausaha. Salah satu poin pertimbangannya adalah dalam rangka mengatasi pengangguran dan kemiskinan, perlu didorong tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru dari kalangan sarjana agar mampu menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungannya.

Berdasarkan Peraturan Bersama Deputi Bidang Pembiayaan dan Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Nomor: 13/Per/Dep.3/II/2013 dan Nomor:

03/Per/Dep.5/II/2013 (Deputi Bidang Pembiayaan, 2013) tentang Juknis Program Bantuan Dana bagi Wirausaha Pemula dalam rangka mengatasi pengangguran dan kemiskinan, perlu didorong tumbuh dan berkembangnya Wirausaha Pemula dari kalangan Mahasiswa, Sarjana dan kelompok masyarakat lainnya agar mampu menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungannya. Dibutuhkan keberpihakan dan peran aktif pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dunia pendidikan dan masyarakat termasuk didalamnya keperluan bantuan sosial berupa dukungan dana.

Peranan perguruan tinggi dalam menyediakan suatu wadah yang memberikan kesempatan memulai wirausaha sejak masa kuliah sangatlah penting, bisa pada saat masa kuliah berjalan, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana peranan perguruan tinggi dalam hal memotivasi mahasiswanya untuk tergabung dalam wadah tersebut. Karena tanpa memberikan gambaran secara jelas apa saja manfaat berwirausaha, maka besar kemungkinan para mahasiswa tidak ada yang termotivasi untuk memperdalam keterampilan berbisnisnya. Perguruan tinggi wajib bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan dalam melihat peluang bisnis, mengelola bisnis serta memberikan motivasi untuk mempunyai keberanian menghadapi resiko dalam bisnis. Peranan perguruan tinggi dalam memotivasi para sarjananya menjadi *young entrepreneurs* merupakan bagian dari salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan Indonesia minimal 2% dari jumlah penduduk.

Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi juga perlu mengetahui faktor yang paling dominan memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan menemukan faktor dominan maka langkah-langkah strategis bisa segera dilaksanakan untuk proses pembinaan dan pengembangan kewirausahaan. Yakni dengan membentuk lembaga kewirausahaan di perguruan tinggi yang secara fungsional mempunyai tugas pokok: (1) mengkoordinasi pembinaan dan pengembangan kewirausahaan secara institusional; (2) membentuk jaringan sistem kemitraan secara lintas instansi dengan pemerintah, dunia usaha dan industri, dan LSM kewirausahaan, serta Badan-badan Kewirausahaan yang ada baik Nasional maupun Internasional.

Dengan adanya kewirausahaan masyarakat dapat mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi-inovasi yang baru sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan kreasinya. Masyarakat tidak tergantung pada pemerintah seperti tenaga kerja negeri (PNS) yang masih di gaji oleh pemerintah, bahkan seorang wirausaha akan mendatangkan omset yang akan diberikan kepada negara melalui pajak, menarik investor asing untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya di Indonesia. Kewirausahaan sekaligus sebagai salah satu kebijakan pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik, 2012), jumlah penduduk miskin di Indonesia pada bulan September 2013 mencapai 28,535 juta orang (11,96 persen) dari total jumlah penduduk Indonesia 232.200.000 pada tahun 2014.

Berawal untuk mensukseskan Indonesia yang makmur dan maju, maka salah satu cara yang dilakukan perguruan tinggi yaitu mengembangkan mahasiswa wirausaha, agar lulusan Perguruan Tinggi siap menciptakan lapangan kerja sendiri. Mendasarkan pada permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan kajian model pengembangan wirausaha untuk meningkatkan jumlah mahasiswa wirausaha baru di Universitas Sahid Surakarta.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengembangan mahasiswa wirausaha yang dilaksanakan di perguruan tinggi swasta di Universitas Sahid Surakarta?
2. Bagaimanakah penerapan model pengembangan mahasiswa wirausaha hasil dari PEKERTI ini dapat memudahkan dan meningkatkan jumlah mahasiswa wirausaha baru?

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Kewirausahaan Menurut Zimmerer (2008) adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, kiat dan sumber daya, proses, dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian menghadapi risiko dalam usaha atau perbaikan hidup untuk mencari peluang menuju sukses. Hakikat dasar dari kewirausahaan adalah kreativitas dan inovasi. Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru, sedangkan inovasi adalah berbuat sesuatu yang baru. Kewirausahaan dapat dipelajari dan diajarkan sebagai sesuatu disiplin ilmu tersendiri karena memiliki objek, konsep, teori dan metode ilmiah.

Sinarasri & Hanum(2012) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Motivasi kewirausahaan mahasiswa bertujuan menguji pengaruh faktor-faktor latar belakang pendidikan, mata kuliah kewirausahaan, pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan keluarga serta pengalaman bekerja terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor mata kuliah kewirausahaan, pengetahuan dan pelatihan serta pengalaman bekerja berpengaruh positif terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa. Sedangkan latar belakang pendidikan dan pendidikan kewirausahaan keluarga tidak berpengaruh terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa.

Penelitian Mustapha & Selvaraju (2015) bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi pengusaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pribadi, pengaruh keluarga, kurikulum kewirausahaan dan konten dan peran Universitas secara signifikan mempengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi pengusaha sedangkan jenis kelamin/ gender bukan merupakan faktor penting dalam mempengaruhi mahasiswa untuk memilih *entrepreneurship* sebagai jalur karir masa depan. Pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap sikap kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh lebih signifikan bagi siswa

laki-laki. (Packham, G., 2010)

### **Program Mahasiswa Wirausaha**

Program Mahasiswa Wirausaha adalah Mahasiswa S1 dan D3, mendirikan dan menjalankan unit bisnis baru sesuai dengan rencana bisnisnya dan mendapatkan bimbingan usaha. Pelaksanaan pendampingan pasca magang dilakukan baik oleh UKM pendamping minimal maupun Perguruan Tinggi pelaksana selama kurang lebih 7 bulan. Setelah masa pendampingan telah dihasilkan wirausaha baru dan unit/usaha baru.(Ristekdikti, 2015)

### **Model Pengembangan Program Wirausaha**

Model ialah suatu abstraksi yang dapat digunakan untuk membantu memahami sesuatu yang tidak bisa dilihat atau dialami secara langsung. Model adalah representasi realitas yang disajikan dengan suatu derajat struktur dan urutan (Seels & Richey,1994). Menurut Rakhmat(1995) model adalah gambaran yang dirancang untuk mewakili kenyataan dengan kata lain model adalah tiruan gejala yang akan diteliti dan menggambarkan hubungan diantara variabel-variabel/ sifat-sifat/ komponen-komponen gejala tersebut.

Murwaningsih(2015) tiga tahapan dalam model pengembangan program wirausaha integrative di Universitas Sebelas Maret:

1. **Tahap Persiapan** yaitu tahapan untuk memperoleh informasi tentang bakat, minat dan penalaran yang dimiliki mahasiswa. Melalui angket atau kuesioner yang sudah dipersiapkan oleh bidang III dan unit CDC, mahasiswa diminta untuk mengisi sejumlah informasi tentang potensi yang dimiliki terutama potensi wirausaha. Adanya informasi tentang budaya wirausaha dan kegiatan ini dilaksanakan pada Semester I.
2. **Tahap Pelaksanaan/Proses** yakni dibagi menjadi beberapa 5 bagian, yaitu (1), Perkuliahan Kewirausahaan Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNS. Mahasiswa dibekali tentang pengetahuan kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan

semester II dan III. (2) Kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa Sebagai bentuk aplikatif dari matakuliah kewirausahaan, mahasiswa diminta untuk mengikuti program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang dikelola oleh bidang III (Kemahasiswaan). Kegiatan ini dilaksanakan semester III. (3), Program Mahasiswa Wirausaha/PMW yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Yang bertanggungjawab tentang program mahasiswa wirausaha (PMW) adalah Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu). Kegiatan ini dilaksanakan pada semester IV dan V. (4), KKN Tematik Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa adalah KKN tematik, artinya ada tema-tema tertentu yang diusung oleh mahasiswa disuatu desa. Tema tentang peningkatan perekonomian pedesaan menjadi tema yang menarik bagi mahasiswa sebagai ajang dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha. UP.KKN selalu memonitor jalannya kegiatan KKN agar dapat terarah sesuai dengan tujuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester VI. dan (5), Klinik konsultasi Bisnis/Inkubator Bisnis Mahasiswa yang benar-benar berminat dalam berwirausaha, setelah memperoleh berbagai pengetahuan dan praktik perlu mendapatkan pendampingan dalam inkubator bisnis dalam mempersiapkan usaha yang akan dijalankan. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester VII

3. **Tahap akhir/ output**, Tahap akhir proses pengembangan wirausaha mahasiswa adalah adanya jalinan mitra/kerjasama antara mahasiswa dengan Badan Pengembangan Usaha yang dimiliki oleh Universitas Sebelas Maret. BPU dapat sebagai pembina dan monitoring usaha yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester VIII.

## **BAB 3. TUJUAN DAN PENELITIAN**

### **1.1 Tujuan Penelitian**

#### Tujuan Penelitian Tahun Pertama (I)

Penelitian PEKERTI ini merupakan penelitian kerjasama dengan mitra (TPM) yang ahli di bidang manajemen dan kewirausahaan dari UNS Surakarta, sehingga harapannya dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi TPP dan dapat membantu mahasiswa dan lulusan dalam mencetak generasi wirausaha muda yang mampu menciptakan lapangan kerja baru.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian PEKERTI ini, yaitu:

1. Mengetahui potensi sumber daya dan kompetensi SDM yang dimiliki dapat menjadi bekal mahasiswa wirausaha
2. Merumuskan rancangan model pengembangan mahasiswa wirausaha
3. Membuat model pengembangan mahasiswa wirausaha untuk meningkatkan jumlah wirausaha
4. Mendorong eksistensi Universitas Sahid Surakarta (USS) dan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam memprediksi dan membantu memberi alternatif solusi permasalahan lokal dan global agar dapat mendukung aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang berdaya saing tinggi berbasis Ipteks.

#### Tujuan Penelitian Tahun Kedua (II)

- 1) Bersama-sama *stakeholder* terkait dan para pakar di bidangnya melakukan uji coba terhadap model pengembangan mahasiswa wirausaha yang dihasilkan di tahun pertama untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dari TPP dan civitas akademika mengenai pengembangan mahasiswa wirausaha dan implementasinya.

- 2) Melakukan evaluasi dan revisi bilamana masih ditemukan kelemahan dalam model pengembangan wirausaha.

#### Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan kualitas dosen TPP dengan *transfer knowledge* dan pemanfaatan fasilitas TPM dalam kerjasama penelitian ilmiah antar perguruan tinggi, dilanjutkan publikasi ilmiah dalam jurnal Internasional terindeks dan publikasi dalam Seminar internasional
- 2) Meningkatkan kualitas dosen TPP dalam memberikan motivasi wirausaha, pembelajaran kewirausahaan, keberhasilan dalam mendapatkan hibah PKM, PMW dan sekaligus mampu mengembangkan mahasiswa wirausaha pasca studi.
- 3) Memberikan wadah kepada dosen/ kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya untuk dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti yang lebih maju di perguruan tinggi lain dalam melaksanakan penelitian yang bermutu. Program ini bertujuan pula untuk membangun kerjasama penelitian antar perguruan tinggi di Indonesia.

### **1.2 Manfaat Penelitian**

1. TPP dalam pengetahuan wirausaha mahasiswa dan keberhasilan mendapatkan program hibah masih sangat terbatas, padahal bidang tersebut diperlukan dalam sharing pengetahuan dan membimbing mahasiswa, khususnya dalam studi penelitian di bidang kewirausahaan.
2. Rencana penelitian ini relatif masih terus diperlukan karena merupakan

salah satu faktor penentu keberhasilan mencapai minimal 2% dari penduduk Indonesia sebagai wirausaha sehingga terwujud negara maju.

3. Peran dari Perguruan Tinggi untuk membantu program pemerintah, sehingga hasil penelitian sinergi dari TPP dan TPM ini dapat dijadikan masukan dalam pertimbangan kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah, khususnya evaluasi terhadap pelaksanaan program hibah PKM, PMW, IBT, dan GKN dalam evaluasi pelaksanaan program hibah pemerintah dan kesiapan perguruan tinggi swasta dalam menerima hibah di masa yang akan datang.

#### **BAB 4. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*Research and Development*”(R and D), sedangkan masalah yang akan dipecahkan atau obyek penelitian “pembuatan model pengembangan mahasiswa wirausaha, untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru dalam hal ini kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa dan sivitas akademika dengan sample penelitian Universitas Sahid Surakarta.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, diskusi kelompok terarah/ *focus group discussion*, *survey* dan metode simak dokumen. Untuk memperoleh validitas data, di dalam penelitian ini akan digunakan triangulasi sumber(Moleong, 2016)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengenai model peningkatan jumlah wirausaha baru ini meliputi analisis interaktif, analisis internal-eksternal, dan analisis *supply-demand*. Analisis Interaktif (Miles Huberman, 1984) mengaris bawahi tiga komponen utama, yakni sajian data, reduksi data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Oleh karena itu metode analisis ini menekankan hubungan antara setiap proses penelitian yang dimulai dari pengumpulan data, dilanjutkan sajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi dalam bentuk klasifikasi atau kategorisasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan lapangan yang akan ditranskripsikan dan direduksi untuk menghindari ketumpangtindihan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu pengorganisasian data yang telah terkumpul sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan, dalam hal ini penelitian tentang model pengembangan mahasiswa wirausaha untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru di Universitas Sahid Surakarta.

Dalam penelitian ini analisis internal dan eksternal menekankan pada faktor dari dalam dan faktor dari luar yang berpengaruh terhadap peningkatan jumlah wirausaha baru. Pada dasarnya analisis eksternal dan internal mendukung

upaya suatu organisasi dalam meningkatkan jumlah wirausahanya. Dalam hal tersebut perlu dikaji seluruh kekuatan dan kelemahan dari suatu organisasi. Faktor internal tersebut adalah sumber daya yang dimiliki. Modal, niat berwirausaha, motivasi dan pengetahuan atau pengalaman. Variabel di luar organisasi tersebut adalah faktor eksternal yang berupa peluang dan ancaman. Faktor luar tersebut pada umumnya merupakan faktor yang tidak mudah dikendalikan sehingga perlu dilakukan antisipasi untuk dapat mengontrolnya.

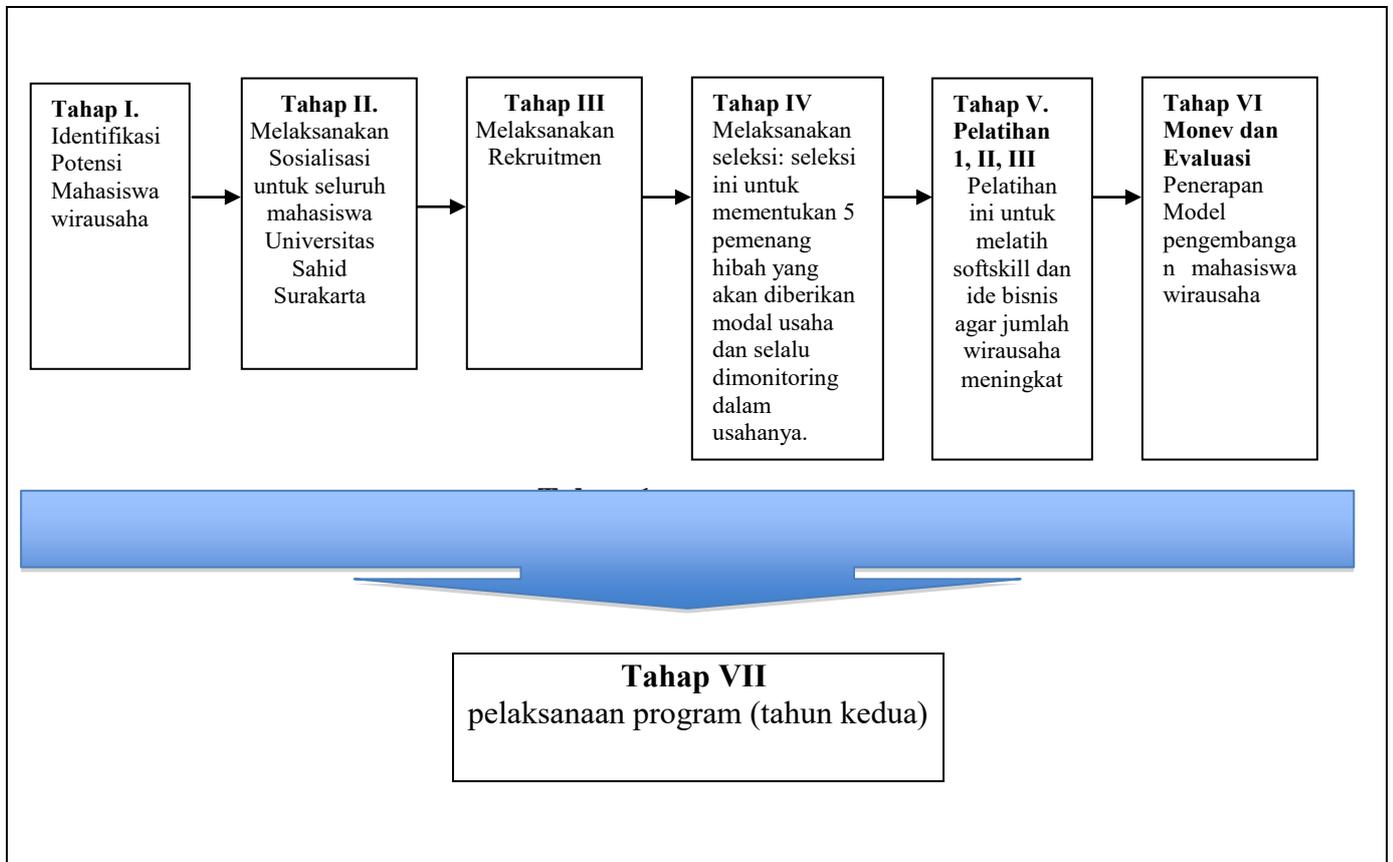
### **Lama Penelitian**

Penelitian ini akan berlangsung selama 2 (dua) tahun, dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Tahun Pertama (2017) Membuat rancangan model pengembangan mahasiswa wirausaha, untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru, Target penelitian pada tahun pertama (2017) adalah untuk membuat rancangan model wirausaha dan publikasi internasional dan *international conference(proceeding)*. Penelitian lanjutan yang dilakukan dengan publikasi hasil penelitian tahun kedua (2018) dalam bentuk buku ajar, jurnal Internasional yang *accepted*, dan pengajuan merk dagang hasil dari wirausaha mahasiswa.

### **Rencana Kegiatan yang dilakukan melalui tahapan berikut:**

Rencana kegiatan dalam penelitian melalui tahapan berikut ini: (1) Tahap I identifikasi potensi mahasiswa wirausaha, sumber data dan interview. (2) Tahap II yaitu melaksanakan sosialisasi untuk seluruh mahasiswa Universitas Sahid Surakarta, (3) Tahap III melaksanakan rekrutmen, rekrutmen dilaksanakan untuk semua mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang akan mengikuti tahap selanjutnya, (4) tahap IV melaksanakan seleksi, setelah rekrutmen selesai, maka tahapan seleksi ini untuk menentukan 5 pemenang hibah yang akan diberikan modal usaha dan selalu dimonitoring dalam usahanya. (5) Tahap V (kelima) melaksanakan pelatihan 1, II, III, pelatihan ini untuk melatih *softskill* dan ide bisnis agar jumlah wirausaha meningkat. (6) Tahap VI monev dan evaluasi penerapan model pengembangan mahasiswa wirausaha, (7) Tahap VII yaitu pelaksanaan program (Tahun Kedua), tahap ini dimulai lagi dari tahap 2 dan evaluasi model dan uji model.

Secara sederhana ditunjukkan dengan gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2**  
**Bagan Alur Penelitian**

## **BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **5.1 Hasil Penelitian**

#### **(1) Tahap I identifikasi potensi mahasiswa wirausaha,**

Identifikasi potensi mahasiswa wirausaha Usahid melalui sumber data dan interview untuk informasi yang telah mendapatkan hibah wirausaha. Hibah Wirausaha yang diperoleh Usahid masih sangat minim yaitu tahun 2015 mendapatkan 2 Hibah Program Mahasiswa Wirausaha untuk Donat Bakar dan Nugget Mix Veggie, yang di danai Oleh Kopertis VI dari 4 proposal yang dikirimkan, Tahun 2016 mendapatkan program 1 Hibah Mahasiswa Wirausaha yaitu Tahu bakso lele dari 4 proposal yang dikirimkan. Untuk Program lain seperti Program Kreativitas mahasiswa/ PKM-K, Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia/ KBMI, sampai saat ini belum pernah mendapatkan program hibah wirausaha kecuali untuk 3 pendanaan tersebut. Sedangkan, untuk yang diselenggarakan oleh kampus Usahid Surakarta belum memiliki program untuk dapat merangsang atau memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam berwirausaha secara langsung.

Universitas Sahid Surakarta dalam menggerakkan agar mendapatkan hibah dengan cara mengirimkan proposal sesuai program yang akan diikuti. Tetapi hasilnya belum mengembirakan yaitu 2014 mendapatkan 2 hibah dan 2015 mendapatkan 1. Untuk tahun 2016 dan 2017 Universitas juga mengirimkan tetapi belum mendapatkan hasil atau proposal tidak diterima. Tahun 2016 mengirimkan 6 Proposal untuk PKM-K dan tahun 2017 mengirimkan 8 proposal untuk KBMI. Delapan proposal yang dikirimkan untuk Hibah KBMI tersebut dengan judul: banana brownies, Create Rubbish Bag, Capcaricami(Rica-rica mie), Miniatur Resin Kereta Api” MINI RESKA”, banana cracekers distro, Quillo” paper Quilling Recycle inside Fiberglass” dan Whico. Sosialisasi program yang dilakukan oleh bagian kemahasiswaan dan pengiriman proposal secara online juga dikoordinir oleh bagian

kemahasiswaan. Sosialisasi yang biasa dilakukan mengumpulkan dalam 1 kelas dan diumumkan melalui website.

Program Kewirausahaan yang dibuat mandiri atau di danai oleh Universitas Sahid yang belum ada sampai saat ini karena masih minimnya pendanaan. Untuk program memagangkan, melakukan rekrutmen, sosialisasi sampai saat ini yang universitas laksanakan hanya sampai proses tersebut dan selama ini hanya melakukan untuk langkah awal untuk memenuhi sebuah proposal yang akan dikirim. Sebuah awal atau rintisan yang mulai dikembangkan oleh Usahid Surakarta agar mendapatkan pendanaan dan mampu melahirkan mahasiswa wirausaha mandiri. Sehingga dalam penelitian ini menghadirkan Program mahasiswa Wirausaha Usahid/ PMWU-2017.

Program Mahasiswa Wirausaha Usahid/ PMWU-2017 ini bertujuan untuk dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa menghasilkan karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa untuk menjadikan mahasiswa mandiri finansial, memiliki tambahan *Soft skill* dan kesiapan setelah menyelesaikan studi. Program Mahasiswa Wirausaha ini merupakan langkah awal agar mampu meningkatkan jumlah wirausaha baru dalam tahun 2017.

## **(2) Tahap II melaksanakan sosialisasi**

Sosialisasi PMWU 2017 untuk seluruh mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang aktif, dengan melakukan sosialisasi-sosialisasi ke kelas, upload di website, ditempel pada papan pengumuman, spanduk/ MMT yang dipasang di dalam gedung kampus yang setiap saat mahasiswa bisa melihat informasi tersebut. mengirimkan ke mahasiswa melalui email. Alamat email peneliti dapatkan dari database kampus untuk mahasiswa semester III ke atas(yang telah menempuh Kewirausahaan I dan Kewirausahaan II).

Sosialisasi ke kelas-kelas melalui dosen pengampu matakuliah kewirausahaan dan peneliti juga melakukan ke kelas. Sosialisasi ini

dilakukan agar Informasi tentang program mahasiswa Wirausaha Usahid/ PMWU 2017 dapat diterima oleh mahasiswa secara umum dan memberikan ketertarikan dan motivasi untuk mengikuti program ini.

**(3) Tahap III melaksanakan rekrutmen,**

Rekrutmen dilaksanakan untuk semua mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang akan mengikuti tahap selanjutnya. Rekrutmen merupakan proses yang akan menentukan apakah mahasiswa tersebut akan ikut dalam seleksi dan berhak mendapatkan bantuan pendanaan.

Berikut Rencana kegiatan PMWU-2017, terlihat dari Tabel 5.1:

**Tabel 5.1 Rencana Jadwal PMWU-2017**

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan
1	Sosialisasi	01-21 Februari 2017
2	Seleksi I (Wawancara, Tertulis dan Bisnis Plan/ proposal P-MWU)	22-23 Februari 2017
3	Pengumuman	3 Maret 2017
4	Pelatihan	14-31 Maret 2017
5	Seleksi II	8 April 2017
6	Pengumuman II untuk yang di danai	12 April 2017
7	Pencairan Pendanaan secara Bertahap	19 April 2017

Rencana jadwal tersebut ternyata mengalami perpanjangan waktu mengingat beberapa hal pada saat seleksi berlangsung yaitu peminat/ mahasiswa yang mengikuti seleksi dengan mendaftar dan mengirimkan proposal sampai deadline hanya 1 proposal dari 2 pendaftar. Sehingga diperlukan perpanjangan waktu untuk proses kegiatan PMWU 2017 ini.

**Tabel 5.2 Jadwal perpanjangan PMWU-2017**

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan
1	Sosialisasi & Rekrutmen	01 Februari -21 April 2017
2	Seleksi I (Wawancara, Tertulis dan Bisnis Plan/ proposal P-MWU)	22-23 April 2017
3	Pengumuman	2 Mei 2017
4	Pelatihan 1	17 Mei 2017
5	Seleksi II	19 Mei 2017
6	Pengumuman II untuk yang di danai	12 Juni 2017
7	Pencairan Pendanaan secara Bertahap	19 Juli Koordinasi tim, pengajuan ijin, pembahasan kegiatan, pembagian tugas 2017

**(4) Tahap IV melaksanakan seleksi**

Tahapan seleksi ini dengan mempertimbangkan hasil wawancara, proposal bisnis plan yang dikumpulkan, pada tahapan ini tidak melakukan test tertulis. Jumlah yang ikut dalam seleksi yaitu 5 proposal dari 7 yang mendaftar sampai pada deadline jadwal perpanjangan yang ditentukan. Sehingga hanya empat pemenang hibah dari seleksi ini yang terjaring. Pemenang hibah tersebut akan diberikan modal usaha dan selalu dimonitoring dalam usahanya setelah mengikuti tahap pelatihan-pelatihan.

Pengumuman yang menerima dana hibah program mahasiswa wirausaha(PMWU 2017) yaitu 4 peserta/ kelompok. Kelompok pertama dengan usaha Pang's yang diketuai oleh Reva Ravian dan tiga anggota Fahrian, Eka, dan Betlin. Usaha kedua yaitu "Iwak Cilik" merupakan usaha secara individu. Usaha ketiga yaitu

**(5) Tahap V (kelima) melaksanakan pelatihan 1, II, III,**

Pelatihan ini untuk melatih *softskill* dan ide bisnis agar jumlah wirausaha meningkat. Pelatihan 1 mengingat semua peserta yang ikut hanya 4 peserta atau kelompok maka pada pelatihan pertama ini semua peserta kami ikutkan pada pelatihan psikopreneurship untuk memotivasi peserta agar terus mengembangkan usahanya dan meneruskan ide bisnisnya untuk menjadi usaha nyata. Pada seminar *psycopreneurship* ini dengan pembicara (1) Prof. Dr. Fendy Suhariadi-Direktur SDM - UNAIR), (2) Dr. Rahmat Ismail(Direktur Utama PT. BUKAKA) dan (3) Indra Priyahutama., (Operation Talent Management Section Head PT Pama Persada). Pada seminar tersebut mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi SDM melalui Pengembangan Kewirausahaan dan talent management. Sehingga, materi dari ketiga pembicara tersebut mampu meningkatkan motivasi peserta PMWU 2017. Pelatihan Pertama tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2017 dari jam 07-30 s/d jam 13.00. Tempat pelaksanaan di Graha Sarjana Universitas Sahid Surakarta.

Pelatihan II untuk Peserta PMWU 2017 yaitu pelatihan coaching clinic oleh Pramudi Ringga P, MBA(Indonesian Islamic Business Forum/ IIBF Regional soloraya) yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2017. Pelatihan yang langsung memberikan alternatif solusi agar usaha mahasiswa sebagai penerima hibah PMWU 2017 bisa segera dilaksanakan dan dilakukan perbaikan-perbaikan dari rencana program. Memperbaiki pada kemasan yang sudah direncanakan awal, mengetahui siapa segmen pasar yang sebenarnya? Dan berani melakukan perubahan-perubahan apabila memang produk tersebut sudah tidak dapat diterima masyarakat. Lokasi pelatihan berada di Jl. Ronggowarsito 111A Basement Block BB4 Ngarsopuro-Timuran Surakarta.

Pelatihan I dan II untuk proses mendapatkan dana 70 % yang pertama. Untuk pemantapan program juga diselenggarakan magang untuk PMWU 2017. Peserta PMWU 2017 mengikuti Magang di PT Arion Sinergi Akselerasi(PT. ASA) dan Abata Donuts.

Pendampingan akan dilakukan oleh Prof. Dr. Asri laksmi Riani, MM. dan Dr Edi Kurniadi, M.Pd disampaikan sebagai pelatihan lanjutan untuk 4 usaha PMWU agar bisa terus berjalan.

**(6) Tahap VI monev dan evaluasi penerapan model pengembangan mahasiswa wirausaha,**

Tahap monev dan evaluasi ini untuk 2 hal pelaksanaan yaitu (1) proses PMWU 2017 yaitu sosialisasi, rekrutmen, seleksi, pelatihan dan (2) produk/ jasa PMWU 2017. Untuk tahap proses; sosialisasi yang sudah dilaksanakan perlu adanya perpanjangan waktu yang cukup lama dan perlu adanya proses sosialisasi tahun sebelumnya dan terus menerus. Sebagaimana proses PKM-K yang dikeluarkan Ristekdikti. Rekrutmen untuk PMWU 2017 selain jadwal yang harus diperpanjang juga tingkat peminat untuk mengikuti kompetisi ini. Perlu diteliti lebih lanjut alasan mengapa mahasiswa tidak tertarik mengikuti kompetisi-kompetisi hibah wirausaha? Seleksi, dari mahasiswa 7 yang mendaftar dan 5 proposal

yang mengumpulkan, hanya 4 yang di danai dan mengikuti pelatihan-pelatihan. Karena pada saat wawancara dari 3 kelompok atau peserta tersebut tidak ada kesanggupan untuk membuat proposal bisnis plannya. Ini menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kompetisi wirausaha mahasiswa masih rendah, meskipun program tersebut masih lingkup Perguruan Tinggi/ Internal.

Berikut tahapan pengembangan program wirausaha Usahid di Universitas Sahid Surakarta:

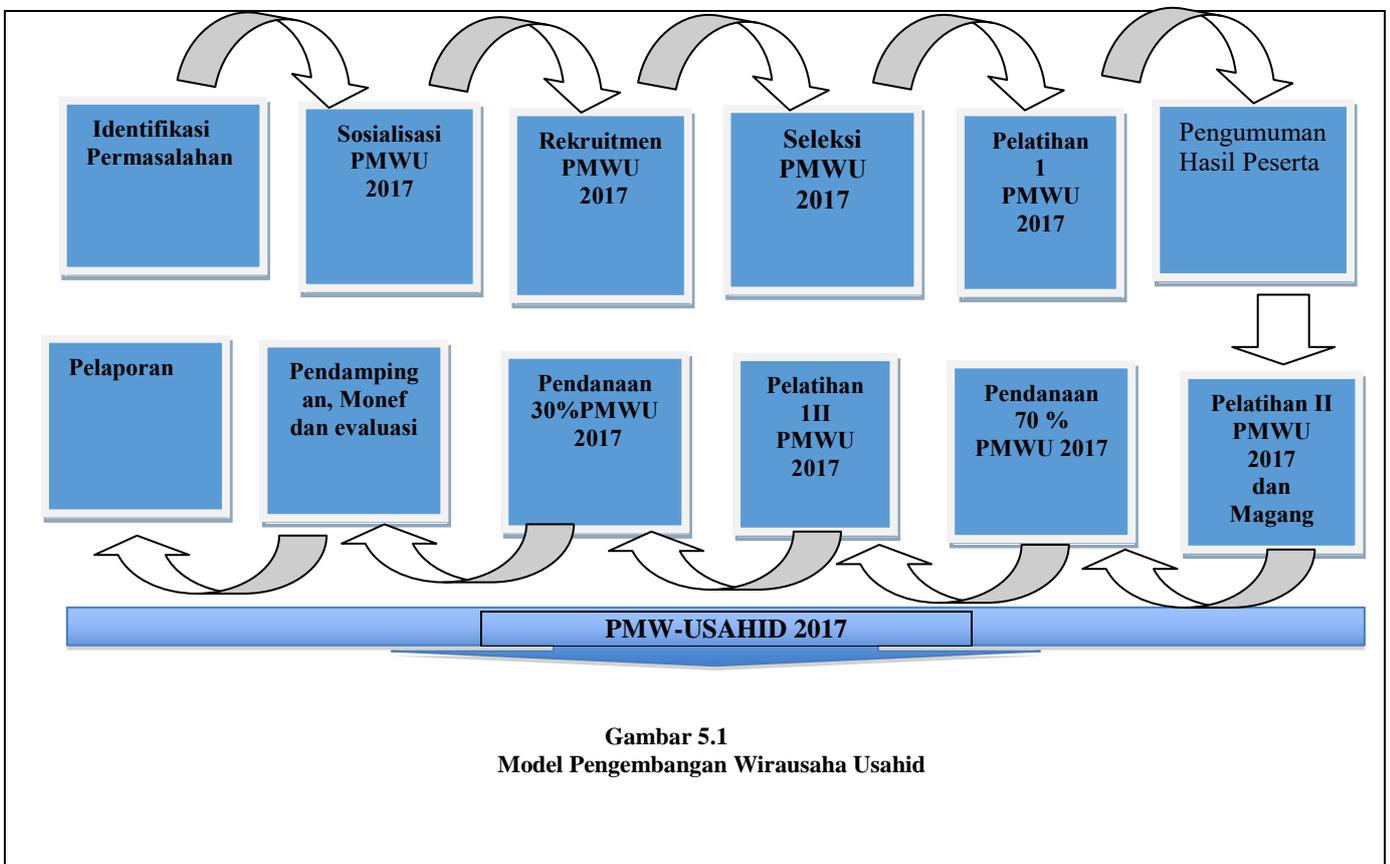
1. **Tahap Persiapan** yaitu tahapan untuk memperoleh informasi tentang bakat, minat dan penalaran yang dimiliki mahasiswa. Sosialisasi-sosialisasi kepada mahasiswa diminta untuk mengisi sejumlah informasi tentang potensi yang dimiliki terutama potensi wirausaha. Mahasiswa mendapatkan matakuliah Kewirausahaan I di semester II (Genap) dan Kewirausahaan II di semester III(Ganjil).
2. **Tahap Pelaksanaan/ Proses** yakni dibagi menjadi beberapa 3 bagian, yaitu (1), Perkuliahan Kewirausahaan Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Usahid Surakarta Untuk semester II dan semester III. Mahasiswa dibekali tentang pengetahuan kewirausahaan. (2) Kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa Sebagai bentuk aplikatif dari matakuliah kewirausahaan, mahasiswa diminta untuk mengikuti program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang dikelola oleh bidang III (Kemahasiswaan). Kegiatan ini dilaksanakan semester III. (3), Sosialisasi Program Mahasiswa Wirausaha/PMW yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Tahapan tersebut di lakukan untuk persiapan mendapatkan Hibah, untuk Pembimbing mahasiswa atau klinik konsultasi Bisnis untuk

mahasiswa yang benar-benar berminat masih sebatas kerelaan seorang dosen sebagai pembimbing.

3. **Tahap akhir/ output**, Tahap akhir proses pengembangan wirausaha mahasiswa adalah apabila ada yang mendapatkan hibah baru di kelola di bawah kemahasiswaan.

**Model Pengembangan Mahasiswa Wirausaha Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru di Universitas Sahid Surakarta**

Berdasarkan tahapan 1-5 proses untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru di Universitas Sahid Surakarta di dapat sebagai berikut:



Gambar 5.1  
Model Pengembangan Wirausaha Usahid

## 5.2 Luaran

**Tabel 5.3 Luaran Penelitian**

No	Tahun Pertama	Luaran
1	Jurnal Internasional	Jurnal Internasional terindeks Scopus:
2	Draft Model	Draft Model tahun pertama diujicobakan dan di evaluasi di model tahun ke-2
3	Wirausaha Baru	4 Wirausaha baru di tahun ke-1 yang di motivasi dan dievaluasi bisnisnya dan
4	Seminar Internasional	Proceeding
5	Buku ajar (Draft)	Buku ajar Ber ISBN (Draft)

Luaran untuk jurnal Internasional dalam bentuk manuscript, karena belum di submit oleh publisher.

## BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

NO	Jenis Kegiatan	Output	Realisasi	
			Capaian	Tahapan Berikutnya
<b>KAJIAN DAN PERANCANGAN MODEL</b>				
1.	Sosialisasi,	Program Mahasiswa Wirausaha 2017/ PMWU 2017	100%	Evaluasi proses sosialisasi
2.	Rekrutmen		100%	Evaluasi proses rekrutmen
3.	Seleksi		100%	Evaluasi proses seleksi
4.	Pelatihan		100%	Evaluasi bentuk pelatihan
5.	Pendampingan		100%	Melakukan pendampingan terus-menerus sampai tahun ke-2
6.	PIRT Produk		100%	kelengkapan administrasi
<b>PEMBUATAN LAPORAN</b>				
7.	Laporan Akhir	Laporan		Penyelesaian Laporan akhir
<b>PUBLIKASI ILMIAH</b>				
8.	<i>International Conference-proceeding</i>	Publikasi	100%	Presentasi di internastional Conference
9.	<i>Internasional Journal I &amp; II</i> (Submitted)	Publikasi	30%	Penyelesaian publikasi untuk jurnal internasional
10.	Draft Buku Ajar(Th1), Buku ajar(th2)	ISBN	90%	Penyelesaian penyusunan Buku dan pendaftaran ISBN

## **BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **7.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Sahid untuk melakukan atau berhasil menjadi mahasiswa wirausaha diperlukan :

1. Sosialisasi lebih dari 3 bulan berdasarkan hasil penelitian ini dan motivasi yang lebih agar mahasiswa tertarik untuk mengikuti program-program wirausaha. Sosialisasi program dengan cara masuk ke kelas-kelas, WAG, Email kepada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang aktif semester 3-semester 7 dan telah menempuh matakuliah kewirausahaan I dan Kewirausahaan II.
2. Rekrutmen yang mengalami perpanjangan karena mahasiswa pada masa Ujian Akhir semester(UAS) dan libur Hari Raya Idul Fitri. Tahap Rekrutmen ini mahasiswa mengikuti panduan yang sudah ditetapkan yaitu mendaftar dan mengumpulkan proposal bisnis.
3. Tahap seleksi memperoleh 4 kelompok/ perorangan yang mengikuti Program mahasiswa wirausaha. Bidang usaha yang ditekuni kelompok/ perorangan yang mengikuti program mahasiswa wirausaha semuanya bidang kuliner atau makanan yakni Pang's, iwak cilik, Banana Frozen, Geblek Rindu Khas Kota Purworejo.
4. Pelatihan I dengan bentuk seminar dan workshop, Pengumuman yang memperoleh hibah program dari PMWU 2017 lalu mengikuti pelatihan II berbentuk coaching klinik usaha dan pelatihan III yang magang dan praktik.
5. Pendampingan, monev dan evaluasi untuk program mahasiswa wirausaha dilakukan agar usaha yang ditekuni kelompok/ perorangan tersebut tetap berjalan, berkembang dan meningkat.
6. Pelaporan yang dilakukan oleh mahasiswa yang memperoleh hibah dari program dari PMWU 2017 berupa pelaporan perkembangan usaha dalam aspek produksi, marketing, keuangan dan SDM.

7. Pendampingan dengan cara melaksanakan monitoring dan pendampingan khusus terhadap usaha mahasiswa, baik itu kemasan, PIRT, penjualan dan promosi produk.

## **7.2 Saran**

Saran untuk program mahasiswa wirausaha untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru dari penelitian ini adalah :

1. Bentuk sosialisasi harus di kaji lebih dalam lagi karena tingkat mahasiswa untuk mengikuti program hibah masih sangat rendah.
2. Waktu dan lama sosialisasi dan rekrutmen harus memperhatikan masa aktif belajar mengajar dikampus/ PT.
3. Pendampingan diperlukan secara berkelanjutan dan terus-menerus sehingga diperlukan pendamping tambahan selain dari peneliti untuk tahun ke 2.
4. Pelatihan perlu dibuat variasi dan berbeda agar menarik mahasiswa untuk mengikuti program hibah.
5. Keseriusan dan waktu yang lebih lama agar mahasiswa tertarik mengikuti program-program hibah wirausaha lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

[http://www.kompasiana.com/riki1987/kewirausahaan-di-indonesia-mempengaruhi-perekonomian\\_551fd72f813311f3379df4df](http://www.kompasiana.com/riki1987/kewirausahaan-di-indonesia-mempengaruhi-perekonomian_551fd72f813311f3379df4df)

[http://www.unicef.org/indonesia/id/A3\\_B\\_Ringkasan\\_Kajian\\_Pendidikan.pdf](http://www.unicef.org/indonesia/id/A3_B_Ringkasan_Kajian_Pendidikan.pdf)

Miles Huberman, 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publication, Inc.

Moleong, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mustapha & Selvaraju, 2015. Personal Attributes, Family Influences, Entrepreneurship Education And Entrepreneurship Inclination Among University Students, *Kajian Malaysia, Vol. 33, Supp.1, 2015, 155–172*

Packham, G., P. Jones, C. Miller, D. Pickernell and B. Thomas, 2010. Attitudes towards entrepreneurship education: a comparative analysis. *Education + Training* Vol. 52 No. 8/9: 568-586

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No 19 Tahun 2005. Jakarta: Depdiknas.

Pickernell, D., G. Packham, P. Jones, C. Miller, and B. Thomas. 2011. Graduate entrepreneurs are different: They access more resources? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research* 17(2): 183–202.

Rakhmat, Jalaludin. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sinarasri & Hanum, 2012. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Motivasi kewirausahaan mahasiswa. *Seminar Hasil-Hasil Penelitian – ISBN : 978-602-18809-0-6, LPPM UNIMUS 2012*

Statistik, Badan Pusat (2012). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2012. Berita Resmi Statistik No. 45/0 7/Th. XV, 2 Juli 2012 8. Diambil pada 25 April 2016 dari <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/960>

Tri Murwaningsih, 2015, Model Pengembangan Program Wirausaha Mahasiswa Integratif Di Universitas Sebelas Maret, Prosiding Seminar Nasional 4th UNS SME's Summit & Awards 2015 "Sinergitas Pengembangan UMKM dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)"

Undang-Undang No. 17 Tahun 2017. Jakarta: Depd

Zimmerer, ThomasW. dan Norman Scarborough. 2008. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil.Jakarta: Salemba Empat

### Lampiran 1. Magang di PT. ASA



Foto 1. Pembicara Pelatihan II



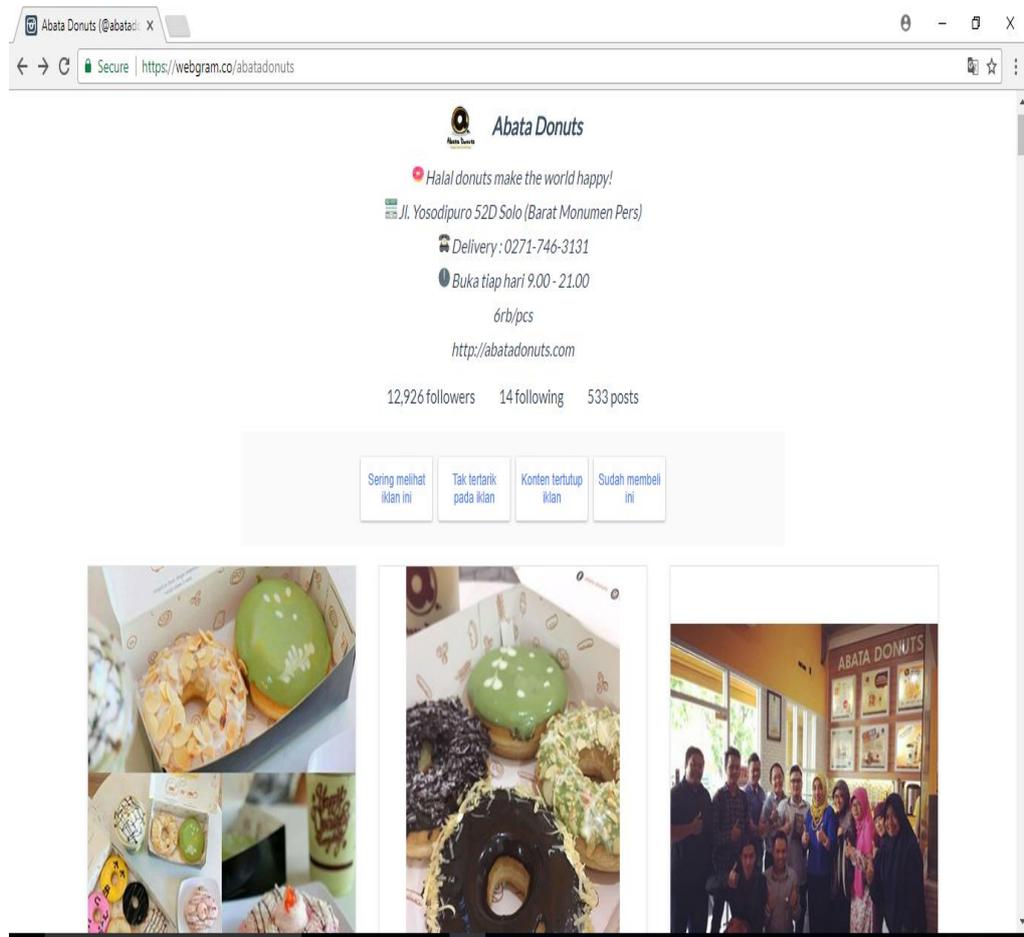
## Foto 2. Magang di PT. ASA

### Lampiran 2. Magang di Abata Donutts



## Instagram Abata Donutts

The screenshot shows the Instagram profile for Abata Donuts (@abatadonuts). The browser address bar displays the URL <https://www.instagram.com/abatadonuts/?hl=en>. The profile header includes the Instagram logo, a search bar, and buttons for "Get the app", "Sign up", and "Log in". The profile information shows 533 posts, 12.9k followers, and 14 following. The bio states: "Abata Donuts 🍩 Halal donuts make the world happy! 📍 Jl. Yosodipuro 52D Solo (Barat Monumen Pers) 📞 Delivery : 0271-746-3131 🕒 Buka tiap hari 9.00 - 21.00 🌐 6rb/pcs abataonuts.com". The main content area features a grid of images: a box of donuts with green and white frosting, a close-up of a chocolate-glazed donut with white sprinkles, and a group photo of the staff in front of the store. At the bottom, there is a "Sign up" prompt and a "Sign up" button.



### Lampiran 3. Artikel magang dan pelatihan

#### **USAHID SURAKARTA BEKERJASAMA DENGAN ABATA DONUT (Magang Mahasiswa Wirausaha USAHID 2017)**

Kegiatan Magang di ABATA DONUTS merupakan bagian dari Program Mahasiswa Wirausaha USAHID 2017. Ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan terselenggara atas Hibah Ristekdikti tahun anggaran 2017 untuk tahun pertama dari dua tahun anggaran.

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2017 di pandu oleh tim dan manajer ABATA DONUTS. Tempat kegiatan di Jl. Yosodipuro No.52D, Punggawan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57131. Kegiatan di mulai dengan pengenalan Abata Donuts, pengenalan struktur organisasi Abata Donuts, pengenalan visi, misi dan budaya Abata, pengenalan produk Abata, Penjelasan struktur organisasi HO dilaksanakan di lantai 2, setelah

istirahat dilanjutkan di lantai 1 dengan pengenalan proses pembuatan abata donuts, pengenalan posisi dan tugas outlet. Magang ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberiakan bekal kepada mahasiswa yang sedang merintis usaha dan akan mengembangkan usahanya agar lebih maju lagi.



Gambar 1. Penyerahan kenang-kenangan kepada ABATA DONUTS

### **KEGIATAN MAGANG MAHASISWA WIRAUUSAHA USAHID SURAKARTA DI PT. ARION SINERGI AKSELERASI/ PT. ASA**

Kegiatan Magang di PT Arion Sinergi Akselerasi/ PT. ASA merupakan bagian dari Program Mahasiswa Wirausaha USAHID 2017. Ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan terselenggara atas Hibah Ristekdikti tahun anggaran 2017 untuk tahun pertama dari dua tahun anggaran.

Kegiatan Magang tersebut pada tanggal 15 Agustus 2017 di pandu oleh Direktur PT ASA, Bapak Pramudi Ringga, MBA. Tempat kegiatan di Jl Ronggowarsito 111A Basement Block BB4 Pasar Ngarsopuro, Timuran. Dalam kegiatan magang tersebut selain mendapatkan Sejarah mendirikan usaha PT. ASA, juga memberikan *Coaching* khusus kepada mahasiswa yang magang. *Coaching* di pandu langsung oleh Diruktur PT ASA. Magang ini dilaksanakan

dengan tujuan untuk memberiakan bekal kepada mahasiwa yang sedang merintis usaha dan akan mengembangkan usahanya agar lebih maju lagi.



Gambar 1. Suasana Coaching yang santai di PT. ASA



Gambar 2. Penyerahan Kenang-kenangan kepada PT. ASA



Gambar 3. Foto Bersama Di PT. ASA

## **Lampiran 4. Panduan Program Mahasiswa Wirausaha Usahid 2017**

### **PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA USAHID (P-MWU)**

#### **1.1 Pendahuluan**

Program Mahasiswa Wirausaha USAHID (P-MWU) merupakan program pengembangan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada laba (profit). Komoditas usaha yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar. Komoditas tim P-MWU hendaknya tidak menjadi kompetitor produk sejenis yang merupakan penghasilan masyarakat akan tetapi harus memiliki nilai lebih dan beda/ unik.

#### **1.2 Tujuan**

Tujuan P-MWU adalah menghasilkan karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa untuk menjadikan mahasiswa mandiri finansial, memiliki tambahan Soft skill dan kesiapan setelah menyelesaikan studi.

#### **1.3 Luaran**

Luaran dari kegiatan P-MWU adalah barang atau jasa komersial.

#### **1.4 Kriteria dan Pengusulan**

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peserta P-MWU adalah Mahasiswa atau kelompok mahasiswa Universitas Sahid Surakarta (USAHID) yang sudah menempuh matakuliah Kewirausahaan atau Semester 3-7;
- b. Individu atau Anggota kelompok pengusul berjumlah 2-4 Orang;
- c. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- d. Bidang kegiatan diutamakan sesuai dengan bidang ilmu ketua kelompok dan atau Usaha yang sudah pernah dirintisnya;
- e. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama;
- f. besarnya dana kegiatan yang di danai disesuaikan dengan kebutuhan dan kelayakan usaha, maksimal didanai 5.000.000,- (Lima juta rupiah);
- g. jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap proposal adalah **10 halaman** dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Jadwal Kegiatan (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Ringkasan, Daftar Gambar, Biodata pengusul dan Dosen Pembimbing, Surat Pernyataan Ketua); dan
- h. Proposal disimpan dalam satu file **format Word dan Pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB** dan diberi **Nama KetuaPengusul\_Nama usaha.pdf**, kemudian hardcopy dikumpulkan ke Ruang Adbis Lt 2 samping Fakultas kesehatan.

### **1.5 Sistematika Proposal/Bisnis plan**

Proposal P-MWU ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris **1,15 spasi** kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Ringkasan diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas. Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagai berikut. serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

- a. **HALAMAN SAMPUL** (Lampiran 1).
- b. **HALAMAN PENGESAHAN** (Lampiran 2).
- c. **DAFTAR ISI**
- d. **RINGKASAN** (maksimum satu halaman)

Pada bagian ini kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

e. **BAB 1. PENDAHULUAN**

Uraikan latar belakang, alasan yang mendasari, dan urgensi (keutamaan) wirausaha yang diusulkan serta proses mengidentifikasi peluang usaha termasuk uraian tentang persoalan masyarakat usaha dan kelayakan usaha tersebut. Selain itu, tunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Luaran dan manfaat kegiatan yang diharapkan dari kegiatan ini.

f. **BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA**

Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menimbulkan gagasan menciptakan kegiatan usaha. Gambaran mengenai potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan disajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha. Gambaran usaha yang direncanakan harus menjanjikan perolehan profit untuk menjamin peluang keberlanjutan usaha setelah kegiatan P-MWU selesai dilaksanakan.

g. **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan menyajikan uraian tentang teknik, cara atau tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

h. **BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**4.1 Anggaran Biaya**

Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**Format Ringkasan Anggaran Biaya P-MWU

**4.2 Progres MWU**

Jadwal kegiatan antara (tiga) sampai 5 (lima) bulan dan disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format pada **Lampiran 3.1.**

#### i. LAMPIRAN-LAMPIRAN

NO	Jenis Pengeluaran	Biaya(Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan	(20–30%).
2	Bahan habis pakai, ditulis sesuai dengan kebutuhan	(40–50%).
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa	

#### 1.6

**Lampiran 1.** Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing yang ditandatangani (Lampiran **3.2**). **Lampiran 2.** Justifikasi Anggaran Kegiatan (Lampiran **3.3**). **Lampiran 3.** Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas (Lampiran **3.4**).

**Lampiran 4.** Surat Pernyataan Ketua Kegiatan (Lampiran **3.5**). **Sumber Dana Kegiatan**

Sumber dana P-MWU berasal dari penelitian Tim P-MWU yang di danai Ristekdikti.

#### 1.7 Jadwal Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal P-MWU dilakukan dengan beberapa tahap:

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan
1	Sosialisasi	01-21 Februari 2017
2	Seleksi I (Wawancara, Tertulis dan Bisnis Plan/ proposal P-MWU)	22-23 Februari 2017
3	Pengumuman	3 Maret 2017
4	Pelatihan	14-31 Maret 2017
5	Seleksi II	8 April 2017
6	Pengumuman II untuk yang di danai	12 April 2017
7	Pencairan Pendanaan secara Bertahap	19 April 2017

#### 1.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan P-MWU akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai P-MWU Pada akhir pelaksanaan kegiatan, setiap individu/ kelompok P-MWU melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran kegiatan.

Setiap individu/ kelompok P-MWU wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan hal- hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (logbook) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian kegiatan pada tanggal 19 April 2017
- b. menyiapkan bahan pemantauan untuk dinilai tim evaluasi sampai di tahun berikutnya dengan membuat **laporan kemajuan** yang telah disahkan maksimal **10 halaman** dengan jarak **1,15 spasi** dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Penutup (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Ringkasan, Daftar Gambar) mengikuti format pada **Lampiran 4.1.**

## **Lampiran 5. Artikel abstract Untuk International Conference**

### **Business Students In The Food Industry: Local Food, Culinary Arts And Frozen Food**

Rusnandari Retno Cahyani<sup>1</sup>, Asri Laksmi Riani<sup>2</sup>, Edi Kurniadi<sup>3</sup>  
Destina Paningrum<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup> Sahid University of Surakarta

<sup>2,3</sup> Sebelas Maret University

#### **Abstract**

Students expand their business by selecting traditional food business, culinary arts and frozen food. This article focuses on driving factors business choosing. food as an attraction for exploration and a destination for tourism and development of tourism destinations. local food holds much potential to enhance sustainability in tourism; contribute to the authenticity of the destination; strengthen the local economy; and provide for the environmentally friendly infrastructure. This research is qualitative research with data collection using several methods of observation, Interview, Focus Group Discussion, Survey, method refer to documents. The implications of the business students are two case. First, it represents new commercial potentials for marketing culinary specialties by 'social media'. Second, it is an example of innovative rural destination branding, and local food products.

Keywords: entrepreneurship, Food Industry, Local Food, Frozen Food

## **Lampiran 6. Articles International Journal**

### **Entrepreneurship Training for University Students Entrepreneurial Programs**

Rusnandari Retno Cahyani<sup>1</sup>, Asri Laksmi Riani<sup>2</sup>, Edi Kurniadi<sup>3</sup>  
Destina Paningrum<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup> Sahid University of Surakarta

<sup>2,3</sup> Sebelas Maret University

#### **Abstract**

This paper's primary purpose is to emphasize the importance of entrepreneur training (1) Know the potential of human resources and competencies that are owned and can be a provision for entrepreneurial students through training, (2) how important the training for entrepreneurship development, (3) how the training is able to increase the number of entrepreneur. Predict and help provide alternative solutions local and global problems in order to support socioeconomic activities of a community of high competitive based on science and technology. This type of research is qualitative research with data collection using several methods of observation, Interview, Focus Group Discussion, Survey, method refer to documents. Training I with seminars and workshops, attended training II in the

form of business clinic coaching and training III that is apprenticeship and practice so as to increase knowledge and develop student business.

**Keywords** entrepreneurship training, entrepreneurship, entrepreneurial student programs/ESP, culinary business

### **Introduction**

In this study we describe an entrepreneurship training program. Entrepreneurial Student Program/ ESP are seen as a means to stimulate increased levels of economic activity. Although the link between ESP and entrepreneurial attitudes, intention to start a business is proposed by a number of researchers and conventional wisdom also implicitly confirms that entrepreneurship education increases the intention to start a business. This paper investigates entrepreneurship students in Sahid University of Surakarta.

Johansen and Schanke (2013) Entrepreneurship Education in Secondary Education and Training. Farashah (2013) Impact of Entrepreneurship Education and Training on Entrepreneurship Perception and Intention Study of Educational System. The first aim of the paper is to systematize the different types of training programs. Sandhu, Hussain and Matlay (2012) Entrepreneurship Education and Training Needs of Family Businesses Operating in the Agricultural Sector of India. Fairlie and Holeran (2012) Entrepreneurship Training, Risk Aversion and Other Personality Traits:

Evidence from a Random Experiment

The objective of this paper is to (1) evaluate the potential of human resources and competencies that are owned and can be a provision for entrepreneurial students through training, (2) how important the training for entrepreneurship development, (3) how the training is able to increase the number of entrepreneurs. Alberti et al. (2004), for effective entrepreneurship education there should be a relationship between the goals of entrepreneurship programme, the audiences to which the programme is delivered, the contents of the entrepreneurship courses or modules, the method of delivery or pedagogy, and finally, the assessment that will be used. Klinger and Schundeln (2011) study the effect of entrepreneurship training provided by an NGO on firm outcomes in Central America.

### **Theoretical background**

Given the three learning processes of entrepreneurship and four main theories in education, participation in the EET program will positively increase entrepreneurial intention. Farashah (2013) Mwasalwiba (2010) analysis showed that there is a shift from educating for comparable to learning to become an entrepreneur and to educating in comparable to learning to become an enterprising individual.

Ibrahim and Soufani (2002) argued perhaps training can eliminate inexperienced entrepreneurs or those with an infeasible opportunity. This can lead some participant to take a more realistic perspective and perceive more fear of pursuing their ideas and creating an entrepreneurial venture than before education. Jusoh, R., B. Ziyae, S. Asimiran, and S. Kadir (2011). The entrepreneur Training Needs Analysis on Entrepreneurial Skills Needed For Successful Entrepreneurs. Markman, D. B. Balkin, and R. A. Baron (2010). Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Skills and Motivation.

Arguments regarding the purpose and attainments of EET are complex and diversified. While there is extensive literature on EET, evidence and greater understanding of how programs influence entrepreneurial attitude and activity are still lacking (Bechard and Gregoire, 2005; Harrison and Leitch, 2005). Vesper and Gartner(1997) A high-quality program would need to describe how these courses are delivered(e.g, student evaluations of courses and instructors, enrollment demand, complaints, attendance rates). A high-quality program would specify the kinds of support services available to help entrepreneurship students succeed (e.g., counseling, advising, internships, mentors). Service activities of faculty are linked to achieving the educational mission of the program. Such a comprehensive description of the pedagogy and curriculum of an entrepreneurship program.

Mwasalwiba, E.S. (2010), Entrepreneurship education, objectives, teaching methods, and impact indicators. Hansemark, O.C. (1998), "The entrepreneurship programme effects of on need for achievement and locus of control of reinforcement. Atsan and Gurol (2006) the explore of Entrepreneurial characteristics amongst Turkey university students some insights for entrepreneurship education and training. Njoroge and Gathungu(2013) entrepreneurial training are On knowledge skills ability and job Performance, Can be specified clearly, Short term, Activity Emphasize improvement, Methods used (Demonstration, practice, feedback), Role of professional trainer are To instruct, demonstrate and guide, Process of evaluation with Evaluation against specific job performance standards, and Link with organization mission and strategies Not necessarily linked to organization's mission and goals

## **Method**

The purpose of this article is to analyze the methods used in entrepreneurship education impact studies with Research and Development, while the problem to be solved or research object is entrepreneurship training to increase the number of entrepreneurial students university by conducting entrepreneurial student program with sample research Sahid University of Surakarta.

Analytical methods used in this study on the model of increasing the number of new entrepreneurs include interactive analysis, internal-external analysis, and supply-demand analysis. Interactive Analysis (Miles Huberman, 1984) highlights three main components, namely data presentation, data

reduction, and verification / drawing conclusions. Therefore this method of analysis emphasizes the relationship between each research process that starts from data collection, continued data presentation, data reduction, and conclusion. Data presentation is an information organization assembly in the form of classification or categorization that allows conclusion. Data reduction is a process of selection, focusing, simplification, and abstraction of raw data present in field notes to be transcribed and reduced to avoid overlap. The conclusion is an organization of data that has been collected so that it can be made a final conclusion of the research conducted, in this case research on entrepreneurship training model to increase the number of new entrepreneurs in Sahid University of Surakarta.

In this research, internal and external analyzes emphasize the internal factors and external factors that influence the increasing number of new entrepreneurs. Basically, external and internal analysis supports the efforts of an organization in increasing the number of entrepreneurs. In that case needs to be studied all the strengths and weaknesses of an organization. Internal factors are resources owned. Capital, entrepreneurial intent, motivation and knowledge or experience. Variables outside the organization are external factors in the form of opportunities and threats. External factors are generally a factor that is not easily controlled so it is necessary to be anticipated to be able to control it.

## **Results**

This study conducts three trainings for the Entrepreneurial Student program. The first part of the training consisted of three section: (a) for the person, aimed at developing an entrepreneurship motivation and increasing behavioral skills. Baum and Locke(2004) The most important finding of this study is that specific component variables of entrepreneurs' traits, skill, and motivation categories are significant direct or indirect predictors of venture growth. Oosterbeek, Praag and Ijsselstein.(2010) the entrepreneurial skills do not increase more for treated than for untreated students is indicative of an ineffective program, at least as it is executed at the school of our analysis and relative to the programs that are offered in the control location; (b) for the project, aimed at developing business ideas through brainstorming and followed by SWOT (strength, weaknesses, opportunities, and threat) analysis to isolate the best project idea for each participant. Girotra and Netessine (2013) A systematic approach to innovating business models can help identify new business models that encourage sustainable use of products and services, or facilitate wider adoption of new environmentally friendly technologies.; and (c) for management, aimed at general management principles (including leadership, partnership choice, cost analysis, organization, time management, and planning tools).

The second part of the training consisted are Direct training provides an alternative solution for student business as the recipient of student entrepreneur

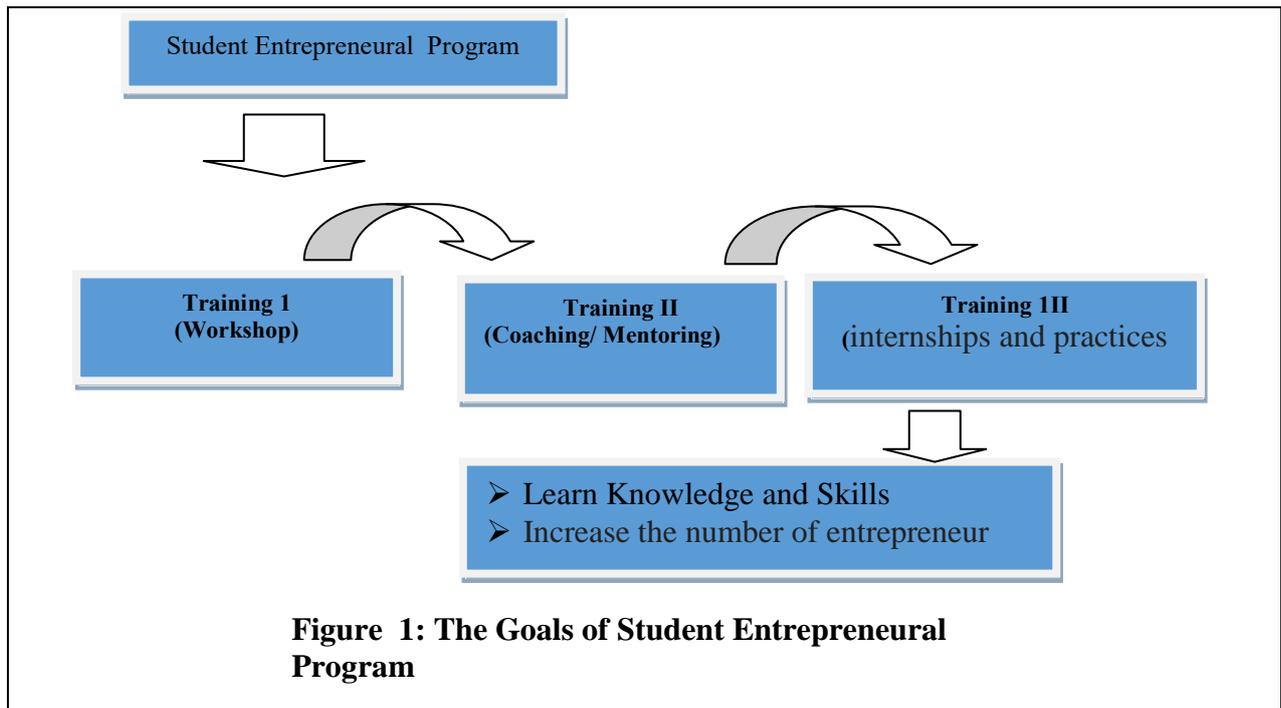
grant program can be immediately implemented and made improvements of the program plan. Fixed on the pre-packaged packaging, knowing who the real market segment is? And dare to make changes if the product is not acceptable to society.

The research therefore gave a simple task to various categories of students for 1 years. The categories of students university are as shown in Table 1.

Table 1. Category Of Students

Groups	Descriptions
A	First ESP the start of Business , Before ESP has started a business with varians others
B	First ESP the start of Business
C	First ESP the start of Business
D	First ESP the start of Business and Second Trainingg Business Plan changed.

The entrepreneurship track provided students with: (i) entrepreneurship courses organized by Abata Donuts firm; (ii) external private sector coaches from Indonesian Islamic Business Forum/IIBF(Including Business mentoring one to one mentoring, Business Mastery Sales, Marketing and Promotion, Negotiations, Team building, Financial literacy, Self Mastery Entrepreneurship and leadership), mainly entrepreneurs or professionals in an industry relevant to the student's business idea; and (iii) supervision from university professors in development and finalization of the business plan. For each participants, the final product of the program was a comprehensive business plan and running Business.



## Conclusion

This study contributes to the advancement of research on that assignment of university students to the entrepreneurship track was effective in increasing self-employment among graduates approximately one year after graduation. This is the first empirical study of entrepreneurial training to (1) training/ workshop, (2) Coaching clinical and,(3) internships and practices.

The results show that the Entrepreneurial Students University/ ESP program does have the program on the intention to become an entrepreneur can be due to a more realistic view of what is needed to start an own business as was suggested in interviews that were held with lecturers and coaches. More indirectly, participants might have lost their or over optimism and this may have caused a lower interest in entrepreneurship

## References

- Alberti, F., Sciscia, S. and Poli, A. (2004) Entrepreneurship Education; Notes on an ongoing debate. Proceedings of the 14th Annual International Entrepreneur Conference, University of Napoli Federico 11, Italy, 4-7 July.
- Atsan and Gurol.(2006) Entrepreneurial characteristics amongst university students Some insights for entrepreneurship education and training in Turkey.Education p Training Vol. 48 No. 1, pp. 25-38.

- Baron R. A. and Markman G.(2000). Beyond social capital: How social skills can enhance entrepreneurs' success. *Academy of Management Executive*. Vol. 14, No. 1.
- Baum, J. R., & Locke, E. A. (2004). The Relationship of Entrepreneurial Traits, Skill, and Motivation to Subsequent Venture Growth. *Journal of Applied Psychology*, 89(4), 587-598.
- Bechard, J.P. and Gregoire, D. (2005), "Entrepreneurship education research revisited: the case of higher education", *Academy of Management Learning and Education*, Vol. 4 No. 1, pp. 22-43
- Bureau, Salvador, Fendt.2012 Small Firms and the Growth Stage: Can Entrepreneurship Education Programmes Be Supportive?. *Industry and Higher Education* 26:2, 79-100.
- Darling, beebe, 2007. Enhancing Entrepreneurial Leadership: A Focus on Key Communication Priorities. *Journal of Small Business and Entrepreneurship* 20, no. 2: pp. 151-168.
- Ellert, Anderson, Wennberg. 2015. The impact of entrepreneurship education in high school on long-term entrepreneurial performance. *Journal of Economic Behavior & Organization* 111, 209-223.
- Farashah. (2013). The process of impact of entrepreneurship education and training on entrepreneurship perception and intention Study of educational system of Iran. *Education & Training*, Vol. 55 No. 8/9, 20pp. 868-885.
- Fayolle, Gailly, Clerc. 2006. Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: a new methodology. *Journal of European Industrial Training* 30:9, 701-720.
- Gartner, W.B. and Vesper, K.H., (1994). Experiments in entrepreneurship education: successes and failures. *Journal of business Venturing*, 9(3), pp.179-187.
- Girotra and netessine (2013). Business Model Innovation for Sustainability Manufacturing & Service Operations Management 15(4), pp. 537-544, Informs.
- Graevenits, Harhoff. 2010. The effects of entrepreneurship education. *Journal of Economic Behavior & Organization* 76:1, 90-112.
- Hansemark, O.C. (1998), "The effects of an entrepreneurship programme on need for achievement and locus of control of reinforcement", *International*

*Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, Vol. 4 No. 1, pp. 28-50.

Ibrahim, A.B. and Soufani, K. (2002), "Entrepreneurship education and training in Canada: a critical assessment", *Education & Training*, Vol. 44 Nos 8/9, pp. 421-430.

Jusoh, R., B. Ziyae, S. Asimiran, and S. Kadir (2011). "Entrepreneur Training Needs Analysis: Implications on the Entrepreneurial Skills Needed For Successful Entrepreneurs," *International Business and Economics Research Journal* 10(1), 143–148

Kailer. 2009. Entrepreneurship Education: Empirical Findings and Proposals for The Design of Entrepreneurship Education Concepts at Universities in German-Speaking Countries. *Journal of Enterprising Culture* 17:02, 201-231.

Klinger, B., and M. Schundeln. (2011) "Can Entrepreneurial Activity be Taught? Quasi Experimental Evidence from Central America." *World Development* 39 (9).

Levie, Autio.2008. A theoretical grounding and test of the GEM model. *Small Business Economics* 31:3, 235-263.

Lorz, Mueller, Volery. 2013. Entrepreneurship Education: a Systematic review of the methods in impact studies. *Journal of Enterprising Culture* 21:02, 123-151.

Markman, G. D., D. B. Balkin, and R. A. Baron (2010). "The Impact Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Skills and Motivation," *European Economic Review* 54, 442–454.

Morphiotou. 2016. The Impact of an Enterprising Culture on Innovation and Value Networks: The Case of Cypriot Companies. *Entrepreneurial Challenges in the 21st Century*, 107-119

Mwasalwiba, E.S. (2010), "Entrepreneurship education: a review of its objectives, teaching methods, and impact indicators", *Education & Training*, Vol. 52 No. 1, pp. 20-47.

Njoroge and Gathungu(2013). The effect of entrepreneurial education and training On development of small and medium size enterprises In Githunguri district- Kenya. *International Journal of Education and Research. Vol. 1 No. 9 September.*

Oosterbeek, Praag and Ijsselstein.(2010). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurship skills and motivation. *European Economic Review* 54. 442–454

Vesper and Gartner. (1997). Measuring Progress in Entrepreneurship Education .  
*Journal of Business Venturing* 12, 403-421

Sequeira, Mueller, McGee.(2007). The Influence Of Social Ties And Self-Efficacy  
In Forming Entrepreneurial Intentions And Motivating Nascent Behavior.  
*Journal of Developmental Entrepreneurship*, Vol. 12, No. 3. 275–293

Souitaris, V., Zerbinati, S. and Al-Laham, A. (2007), “Do entrepreneurship  
programmes raise entrepreneurial intention of science and engineering  
students? The effect of learning, inspiration and resources”, *Journal of  
Business Venturing*, Vol. 22 No. 4, pp. 566-591.

Tegtmeier S. 2012. Empirical Implications for Promoting Students'  
Entrepreneurial Intentions. *Journal of Enterprising Culture* 20:02, 151-  
169.

**Lampiran 7. Draft Buku(Cover, Prakata dan daftar isi)**

RUSNANDARI RETNO CAHYANI, SE., M.SI  
PROF. DR. ASRI LAKSMI RIANI, MM  
DR.EDI KURNIADI., M.PD  
DESTINA PANINGRUM, SE., MM



# WIRSAUSAHA BARU BIDANG KULINER



## **PRAKATA**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah penulis panjatkan yang telah memberikan limpahan kasih sayang, nikmat, sehat, dan karuniaNYA sehingga buku ini selesai dalam penyusunannya dan dapat ditebitkan sebagai buku ajar atau buku referensi kewirausahaan: kajian teori dan praktik Masa kini.

Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan bahan ajar salah satu mata kuliah Wajib Universitas, yaitu mata kuliah Kewirausahaan. Dalam pembahasan Buku ajar WIRAUSAHA BARU BIDANG KULINER kepada pembaca dan pelaku bisnis yang berminat mendalami kewirausahaan. Setiap bab buku ini membahas materi dilengkapi dengan rangkuman materi dan pertanyaan diskusi/ evaluasi dalam mendalami materi.

Buku ini merupakan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian mengenai kewirausahaan. Buku ini dibagi menjadi empat bagian yaitu Bagian pertama, *skill* maupun *hard skill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang- peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah, bagian kedua mengenai kepemilikan usaha, bagian ketiga tentang aspek manajerial dan bagian ke empat tentang keberlangsungan usaha.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih ada kekurangannya, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan buku ajar ini menjadi lebih baik dan memberikan manfaat lebih luas di bidang ilmu kewirausahaan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu penyusunan buku ini.

Surakarta, September 2017

Penyusun

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii

BAB I WIRAUSAHA BARU	1
A. Pengertian Wirausaha Baru	1
B. Konsep Wirausaha Baru	6
C. Ruang Lingkup Wirausaha Bidang Kuliner	7
D. Fungsi dan Peran	9
BAB II IDE DAN PELUANG USAHA	22
A. Munculnya Ide Usaha	22
B. Sumber-sumber Potensial Peluang	24
C. Strategi Memilih Jenis Usaha	26
D. Mengidentifikasi persaingan	26
E. Konsep dasar kewirausahaan	30
F. Pertanyaan untuk Diskusi/ Evaluasi	30
BAB III KREATIVITAS DAN INOVASI	32
A. Pengertian Kreativitas dan inovasi	32
B. Kiat- kiat Kreatif	35
C. Hambatan dan Persyaratan kreatif	34
D. Wirausaha Kreatif	35
BAB IV MERINTIS USAHA BARU	36
A. Mengenali peluang Usaha	36
B. Merintis Usaha Baru	37
C. Membeli Perusahaan yang sudah ada	40
D. Lingkungan Yang Mempengaruhi Bisnis	44
E. Evaluasi dan Persiapan Bisnis Baru	45
BAB V ASPEK MANAJERIAL	44
A. Organisasi dan SDM	44
B. Operasional	54
C. Marketing	55
D. Keuangan	62
BAB VI RENCANA PEMASARAN	64
A. Ruang Lingkup Rencana Pemasaran	64

B. Konsep Pemasaran	66
C. Tiga Komponen Marketing Concept	67
D. Menyusun Marketing Plan	68
<b>BAB VII STUDI KELAYAKAN BISNIS</b>	<b>70</b>
A. Pentingnya Perencanaan Usaha	70
B. Proses dan Tahap Studi Kelayakan	71
C. Analisis Kelayakan Usaha	72
D. Kriteria Investasi	76
E. Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis	78
<b>BAB VIII PERENCANAAN BISNIS</b>	<b>83</b>
A. Pentingnya Perencanaan Bisnis	83
B. Pengertian Perencanaan Bisnis	84
C. Kerangka Rencana Usaha	87
D. Bentuk Formal Perencanaan Usaha	97
<b>BAB IX SURVIVAL BISNIS</b>	<b>101</b>
A. Manajemen Survival	101
B. Analisa Model Survival bisnis	103
C. Strategi Survival Bisnis	106
D. Hambatan Survival Bisnis	107